

KINERJA GURU DALAM BIDANG PEMBELAJARAN PASCA SERTIFIKASI DI SMK N 2 WONOSARI

Oleh:

Nurnaningsih *)

Suparman **)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa baik tingkat kinerja guru dalam bidang pembelajaran pasca sertifikasi di SMK N 2 Wonosari pada aspek kompetensi pedagogik dan profesional. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah guru SMK N 2 Wonosari Program Keahlian Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur sebanyak 19 orang, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, yang diambil 5 subjek tiap 1 guru. Objek penelitian ini berupa kinerja guru dalam bidang pembelajaran pasca sertifikasi di SMK N 2 Wonosari pada aspek kompetensi pedagogik dan profesional. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket. Validasi instrumen menggunakan *expert judgment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja guru pada aspek kompetensi pedagogik adalah 69,64% termasuk kategori baik. Ditinjau dari tiap indikator: indikator yang termasuk kategori sangat baik adalah pengembangan kurikulum; indikator yang termasuk baik adalah (a) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (b) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (c) pemahaman peserta didik, (d) evaluasi hasil belajar, (e) kemampuan mengelola pembelajaran; indikator cukup baik yaitu pengembangan peserta didik. Ditinjau dari umur: kategori umur yang termasuk baik adalah (a) umur 36 – 40, (b) umur 51 – 55, (c) umur 46 – 50, (d) umur 56 – 60 dan (e) umur 41 – 45. Ditinjau dari masa kerja: kategori masa kerja yang baik adalah (a) masa kerja 11- 20 tahun, (b) masa kerja 21 – 30 tahun, (c) masa kerja 1 – 10 tahun, dan (d) masa kerja 31 – 35 tahun. (2) Kinerja guru pada aspek kompetensi profesional adalah 85,23% termasuk kategori sangat baik. Ditinjau tiap indikator: Indikator yang termasuk baik adalah (a) memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum, (b) memahami hubungan konsep antar pelajaran terkait, (c) menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, (d) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar. Ditinjau dari umur: Kategori umur yang termasuk sangat baik adalah (a) umur 36 – 40, (b) umur 51 – 55, (c) umur 46 – 50, (d) umur 56 – 60 dan (e) umur 41 – 45. Ditinjau dari masa kerja: Kategori masa kerja sangat baik adalah (a) masa kerja 11- 20 tahun, (b) masa kerja 21 – 30 tahun, (c) masa kerja 1 – 10 tahun, dan (d) masa kerja 31 – 35 tahun.

Kata kunci: kinerja guru, pasca sertifikasi

ABSTRACT

This study was aimed to describe the teacher's performance of the educational field post-certification at State Vocational High School (SMK N) 2 Wonosari on the pedagogical and professional aspects. This research was a quantitative approach descriptive study. The population was 19 teachers at SMK N 2 Wonosari of Civil and Architectural Engineering Skills Program, the number of samples equal to the number of population. The data sources were the student, five subjects taken each 1 teacher. The objects were teacher's performance

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (noer_nae@yahoo.com)

**) Dosen Pembimbing

in the educational fields post certification at SMK N 2 Wonosari on pedagogical and professional aspects. The data collection techniques were documentation and questionnaires. The instrument validation was using expert judgment and the reliability testing was using Cronbach alpha. Data were analyzed with descriptive statistical technique. The results showed that (1) the performance of teachers' on pedagogical aspects was 69.64% as good categories. From each indicator: the excellent categorized indicator was curriculum development; (a) good categorized indicators were educational and dialogical learning implementation, (b) learning technologies utility, (c) the students' understanding, (d) learning outcomes evaluation, (e) the learning management ability; good enough categorized indicator was the students' development. According to the age: age category with good category were (a) 36-40 years old, (b) 51-55 years old, (c) 46-50 years old, (d) 56-60 years old, and (e) 41-45 years old. According to the work period: good categorized work period were (a) 11-20 years, (b) 21-30 years, (c) 1-10 years, and (d) 31-35 years (2) The teachers' performance based on professional competence aspect was 85.23% as very good category. Based on each indicators: Good indicators category consisted of (a) understand the teaching materials based on the curriculum, (b) understand the relationships between related subjects concepts, (c) apply scientific concepts in everyday life, (d) understand the structure, concepts, and the scientific method which coherent with the teaching materials. According to the age: the excellent categorized age included (a) 36-40 years old, (b) 51-55 years old, (c) 46-50 years old, (d) 56-60 years old, and (e) 41-45 years old. Based from work periods: the excellent work periods categories were (a) 11-20 years, (b) 21-30 years, (c) 1-10 years, and (d) 31-35 years.

Keywords: Teacher performance, post-certification

Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seorang guru sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. Sertifikasi guru dalam pemberdayaan dimaksud untuk memperbaiki kinerja sekolah melalui kinerja guru agar mencapai tujuan yang optimal, efektif, dan efisien. SMK N 2 Wonosari merupakan salah satu SMK "favorit" di Wonosari dan hampir semua guru sudah mendapat sertifikasi.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kinerja guru dalam

bidang pembelajaran pasca sertifikasi dilihat dari kompetensi pedagogik dan professional di SMK N 2 Wonosari?

Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru melaksanakan tugas sebagai pengajar yang mempunyai keahlian mendidik dan membina peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab. Sertifikasi guru merupakan pedoman bagi para guru dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja mereka dalam pembelajaran dan peran serta dalam manajemen sekolah.

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (noer_nae@yahoo.com)

***) Dosen Pembimbing

Undang - Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki empat standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah guru SMK N 2 Wonosari Program Keahlian Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur sebanyak 19 orang, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, yang diambil 5 subjek tiap 1 guru. Objek penelitian ini berupa kinerja guru dalam bidang pembelajaran pasca sertifikasi di SMK N 2 Wonosari pada aspek kompetensi pedagogik dan profesional. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menghitung mean (\bar{X}).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data penilaian kinerja guru oleh siswa dilihat dari aspek kompetensi pedagogik tiap indikator adalah : (1) pengembangan kurikulum 83% (sangat

baik); (2) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 74,25% (baik); (3) pemanfaatan teknologi pembelajaran 72,42% (baik); (4) pemahaman peserta didik 68,88% (baik); (5) evaluasi hasil belajar 68,81 % (baik); (6) mengelola pembelajaran 64,88% (baik); (7) pengembangan peserta didik 62,33% (baik).

Aspek kompetensi profesional ditinjau setiap indikator adalah : (1) memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum 78,33% (baik); (2) memahami hubungan konsep antar pelajaran terkait 74,94% (baik); (3) menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari 71,63% (baik); (4) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar 69,88% (baik).

Aspek kompetensi pedagogik ditinjau dari masa kerja guru adalah : (1) 11-20 tahun terdiri 5 guru nilai rata-rata 72,63% (baik); (2) 21 – 30 tahun terdiri 9 guru nilai rata-rata 70,97% (baik); (3) 1–10 tahun terdiri 3 guru nilai rata-rata 65,14% (baik); (4) 31 – 35 terdiri 2 guru nilai rata-rata 63,33% (baik).

Aspek kompetensi profesional ditinjau dari masa kerja adalah : (1) 11- 20 tahun terdiri dari 5 guru nilai rata-rata 95,00% (sangat baik); (2) 1 – 10 tahun terdiri dari 3 guru nilai rata-rata 91,86% (sangat baik); (3) 21–30 tahun

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (noer_nae@yahoo.com)

**) Dosen Pembimbing

terdiri dari 9 guru nilai rata-rata 89,75% (sangat baik); (4) 31– 35 tahun terdiri dari 2 guru nilai rata-rata 84,17% (sangat baik).

Aspek kompetensi pedagogik ditinjau dari umur guru adalah : (1) 36 – 40 tahun terdiri dari 1 guru nilai rata-rata 76,25% (baik); (2) 51 – 55 tahun terdiri 5 guru nilai rata-rata 76,04% (baik); (3) 46 – 50 tahun terdiri dari 8 guru nilai rata-rata 68,68% (baik); (4) 56 – 60 tahun terdiri dari 3 guru nilai rata-rata 65,00% (baik); dan (5) 41 – 45 tahun terdiri dari 2 guru nilai rata-rata 61,56% (baik).

Aspek kompetensi profesional ditinjau dari umur guru adalah: (1) 51 – 55 tahun terdiri dari 5 guru nilai rata-rata 96,56% (sangat baik); (2) 36 – 40 tahun terdiri dari 1 guru nilai rata-rata 95,56% (sangat baik); (3) 46 – 50 tahun terdiri dari 8 guru nilai rata-rata 90,83% (sangat baik); (4) 41 – 45 tahun terdiri dari 2 guru nilai rata-rata 86,67% (sangat baik); dan (5) 56 – 60 tahun terdiri dari 3 guru nilai rata-rata 82,78% (sangat baik).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara umum berdasarkan penilaian siswa kinerja guru dalam bidang pembelajaran pasca sertifikasi di SMK N 2 Wonosari Program Keahlian Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur pada aspek

kompetensi pedagogik adalah baik, dan pada aspek kompetensi profesional adalah sangat baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Muh Uzer. (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta. Diakses dari :<http://www.bermutuprofesi.org> pada tanggal 2 Januari 2013, Jam 07.17 WIB.

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (noer_nae@yahoo.com)
**) Dosen Pembimbing

PERSETUJUAN JURNAL

Jurnal yang berjudul “**KINERJA GURU DALAM BIDANG PEMBELAJARAN PASCA SERTIFIKASI DI SMK N 2 WONOSARI**” yang disusun oleh NURNANINGSIH, NIM 09505242002 ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji utama.

Yogyakarta, April 2013

Dosen Penguji Utama,

Dosen Pembimbing,

Drs. Sumarjo, MT

NIP. 19570414 198303 1 003

Drs. Suparman, M.Pd

NIP. 19550715 198003 1 006

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (noer_nae@yahoo.com)
**) Dosen Pembimbing